



Pemkot Jogja Raih Damandiri Award

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meraih penghargaan dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri). Penghargaan ini diberikan Ketua Yayasan Damandiri Haryono Isman kepada Walikota Jogja di Grha Sabha Pramana UGM, Kamis (16/1).

Damandiri Award juga diberikan kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Anna Haryadi Suyuti, Camat Umbulharjo Drs H Mardjuki dan Posdaya Sumber Makmur RW 05 Kelurahan Tahunan Kecamatan Umbulharjo Kota Jogja.

H Haryadi Suyuti mengatakan Pemerintah Kota Jogja telah membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di tingkat Kota Jogja dan di 45 kelurahan. Adapun tugasnya melakukan

koordinasi dan mengendalikan penanggulangan kemiskinan serta menumbuhkan gerakan Segoro Amarto.

Segoro Amarto merupakan sebuah gerakan bersama seluruh masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan dengan menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, kepedulian dan kebersamaan. "Salah satu di antaranya dilakukan melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Segoro Amarto," ungkapnya.

Pembangunan di sebuah kota ditentukan oleh dua hal yakni kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Kemampuan SDM menjadi penentu utama, sebesar 80 persen dan 20 persen lainnya ditentukan oleh SDA.

Walikota mengatakan salah satu permasalahan yang mendapat penanganan serius di Kota Jogja adalah jumlah penduduk miskin relatif masih tinggi. Berdasarkan hasil pendataan Disnakertrans Kota Jogja, jumlah penduduk kota ini yang hidup di bawah garis kemiskinan tahun 2012 sebanyak 66.188 jiwa atau 15,94 persen. Dibanding tahun 2011 penduduk miskin Kota Jogja sebanyak 81.334 jiwa atau 18,31 persen, maka angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 2,37 persen.

Berdasarkan data BPS tahun 2011 angka kemiskinan di Kota Jogja berada di bawah atau lebih rendah dibanding angka kemiskinan nasional maupun DIY. Meskipun jumlah penduduk miskin di Kota Jogja setiap tahun mengalami penurunan signifikan, namun jumlah penduduk miskin dirasa cukup besar dan masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta, yaitu setinggi-tingginya 3 persen.

Walikota berharap dengan Posdaya dari Damandiri yang disnergiskan dengan Segoro Amarto dapat meningkatkan partisipasi masyarakat demi terwujudnya tujuan kegiatan penanggulangan kemiskinan.

Tri Kirana Muslihdaton selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja mengatakan ketika dilatih oleh Tim Posdaya pada 2012, Tim PKK Kota Jogja sudah memiliki beberapa kegiatan yang terbentuk dalam

tim tim kecil yang tersebar di setiap RW seperti PAUD, Posyandu, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Lingkungan, Karang Taruna, Bank Sampah dan beberapa kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.

Anna Haryadi dan timnya baru menyadari program dari Posdaya ini ternyata bisa menyatukan dan bisa mengoordinasikan semua kegiatan yang tersebar di tingkat RW.

Dicontohkan, program Posdaya di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo dijalankan dengan baik dan mengantarkan kelurahan itu sebagai Juara I Nasional Lomba Kelurahan.

Drs H Mardjuki, Camat Umbulharjo Kota Jogja mengatakan program Posdaya harus didukung. Ini karena Posdaya banyak memberi manfaat bagi pembangunan di wilayahnya.

Beberapa bidang pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi kerakyatan, lingkungan, sosial, keagamaan dan lainnya yang dikembangkan melalui Posdaya mampu menguatkan budaya gotong royong dan kepedulian sosial masyarakat.

"Posdaya juga mampu menjadi pemersatu berbagai kegiatan pemberdayaan dari lembaga-lembaga yang telah ada. Dengan Posdaya seluruh kegiatan bisa disnergiskan, sehingga hasilnya nyata dan bisa dinikmati seluruh warga, termasuk keluarga kurang mampu," kata Mardjuki. (*)



PENGHARGAAN -- Walikota H Haryadi Suyuti menerima penghargaan dari Yayasan Damandiri, Kamis (16/1), di Grha Sabha Pramana UGM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005